

PENGENDALIAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

DIANA RAHMAWATI

Ancaman-Ancaman Atas SIA

Ancaman	Contoh
Kehancuran karena bencana alam dan politik	Kebakaran, banjir, gempa bumi, badai angin dan peperangan
Kesalahan pada software & tidak berfungsinya peralatan	Kegagalan hardware, sistem operasi, pengiriman data yang tidak terdeteksi
Tindakan tidak sengaja	Kesalahan manusia, penghapusan karena ketidaktahuan, salah letak
Tindakan sengaja	Sabotase, penipuan dan pencurian

Tinjauan Menyeluruh Konsep- Konsep Pengendalian

1. Pengendalian Internal
2. Struktur Pengendalian Internal
3. Fungsi Pengendalian Internal
4. Komponen pPengendalian Internal

Pengendalian Internal

Pengendalian internal:

- Rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi organisasi serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- Penelitian COSO (committee of sponsoring organizations) mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, pihak manajemen dan mereka yang berada dibawah arahnya untuk memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian dapat dicapai yaitu mengenai : efektifitas dan efisiensi operasional organisasi; keandalan pelaporan keuangan; kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Struktur Pengendalian Internal

Struktur Pengendalian Internal :

Rangkaian kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan organisasi tercapai.

Tujuan Pengendalian internal adalah:

- Menjaga aset perusahaan
- Menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi
- Meningkatkan efisiensi
- Menjamin ditaatinya/dipatuhinya kebijakan organisasi

Fungsi Pengendalian Internal

Terdapat tiga fungsi :

1. Pengendalian untuk pencegahan
prosedur dan kebijakan yang dibuat untuk mencegah timbulnya suatu masalah misalnya adanya pemisahan tugas, pembagian wewenang dan tanggung jawab, mengendalikan akses fisik atas aset, fasilitas dan informasi.
2. Pengendalian untuk pemeriksaan
prosedur dan kebijakan yang dibuat untuk mengungkapkan adanya masalah atau penyimpangan. Misalnya: pemeriksaan salinan atas perhitungan, mempersiapkan rekonsiliasi bank dan neraca saldo setiap bulan.

lanjutan

3. Pengendalian korektif

prosedur dan kebijakan yang dibuat untuk memecahkan masalah/penyimpangan yang terjadi yang ditemukan pada ditemukan oleh pengendalian pemeriksaan. Misalnya: prosedur yang dibuat untuk identifikasi penyebab masalah, perbaikan kesalahan dan mengubah sistem agar masalah dimasa datang dapat diminimalisasi.

Komponen Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian
2. Aktivitas Pengendalian
3. Penilaian Resiko
4. Informasi dan komunikasi
5. Pengawasan

Lingkungan Pengendalian

Terdiri dari beberapa faktor yaitu:

1. Komitmen atas integritas dan nilai-nilai etika
2. Filosofi manajemen dan gaya operasi
3. Struktur organisasional
4. Badan audit dewan komisaris
5. Metode pemberian otoritas dan tanggung jawab
6. Kebijakan dan praktik-praktik dalam SDM
7. Pengaruh-pengaruh eksternal

Aktivitas-Aktivitas Pengendalian

Terdiri dari aktivitas:

1. Otorisasi transaksi dan dan kegiatan yang memadai
2. Pemisahan tugas
3. Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai
4. Penjagaan aset dan catatan yang memadai
5. Pemeriksaan independen atas kinerja

Penilaian resiko

Terdapat beberapa tahapan yaitu:

1. Identifikasi ancaman
2. Memeperkirakan probabilitas atau resiko pada setiap ancaman yang muncul
3. Memperkirakan besarnya kerugian dari setiap ancaman
4. Identifikasi serangkaian pengendalian untuk melindungi dari ancaman
5. Memperkirakan biaya dan manfaat dari adanya pengendalian
6. Menerapkan suatu pengendalian untuk menghadapi ancaman.

Informasi dan Komunikasi

Faktor informasi dan komunikasi berkaitan dengan arus informasi dan komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi untuk melaksanakan, mengelola dan mengendalikan operasinya.

Pengawasan

Berkaitan dengan pengawasan terhadap seluruh proses bisnis organisasi.

Metode yang dilakukan untuk mengawasi kinerja adalah:

1. Dilakukan supervisi yang efektif
2. Pelaporan yang bertanggung jawab
3. Audit internal